

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (CoC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir dan keluarga berencana. Namun dalam suatu proses fisiologis yang dialami wanita sejak konsepsi hingga lahirnya bayi. kehamilan ini ditandai oleh pertumbuhan janin yang sesuai usia kehamilan, kondisi ibu tetap sehat, serta tidak ditemukannya komplikasi (Septiasari & Mayasari, 2023).

Menurut World Health Organization (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu yang terjadi selama kehamilan, persalinan, dan dalam waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat penyebab yang berhubungan dengan atau diperberat oleh kehamilan maupun penanganannya, yang dinyatakan per 100.000 kelahiran hidup.

WHO melaporkan bahwa pada tahun 2023 terdapat sekitar 260.000 kematian ibu di seluruh dunia akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Secara global, lebih dari 700 perempuan meninggal setiap hari karena penyebab yang sebenarnya dapat dicegah. Rasio Kematian Ibu (Maternal Mortality Ratio/MMR) dunia pada tahun 2023 mencapai 197 kematian per 100.000 kelahiran hidup, Sementara itu, Angka Kematian Bayi dan anak masih menjadi masalah kesehatan dunia. WHO mencatat bahwa pada tahun 2024 terdapat sekitar 4,9 juta kematian anak usia di bawah lima tahun, dengan 2,3 juta kematian neonatal (bayi usia 0–28 hari). Kematian neonatal menyumbang sekitar 47% dari seluruh kematian balita di dunia(WHO, 2024).

Di Indonesia, pada tahun 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup (WHO, 2023). Berdasarkan

data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 kasus dan meningkat menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023. Sementara itu, jumlah kematian bayi juga mengalami kenaikan, dari 20.882 kasus pada tahun 2022 menjadi 29.945 kasus pada tahun 2023 (Rokok, 2024).

Jumlah kematian ibu di NTT tahun 2022 sebanyak 160 kematian, dan jumlah kematian bayi tahun 2022 di NTT sebanyak 754 kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Jumlah kematian ibu di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 9 kematian ibu dan jumlah kematian bayi di Kota Kupang sebanyak 48 kematian (Profil Kesehatan Kupang, 2022)

Kesehatan ibu hamil dapat dipantau dengan baik melalui pemeriksaan kehamilan yang teratur ke bidan. Bidan memainkan peran penting dalam menyediakan pekerjaan kebidanan yang berkelanjutan dan berpusat pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, mandiri dan akuntabel untuk asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup wanita (continuity of care). Asuhan kebidanan berkesinambungan atau continuity of care adalah asuhan yang diberikan kepada ibu dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (Septiasari & Mayasari, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan studi kasus Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. E.F dengan kehamilan risiko rendah di TPMB E.S tanggal 09 Mei s/d 21 Juni 2026

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.E.F dengan kehamilan resiko rendah di TPMB E.S tanggal 09 Mei s/d 21 juni 2026

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny E.F dengan metode 7 langkah varney dan SOAP di TPMB E.S

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. E.F dengan melakukan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E.F dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. E.F dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. E.F dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. E.F dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. E.F adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan (*Antenatal Care, intranatal care, Postnatal Care, Neonatus*), dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan dan asuhan kebidanan berkelanjutan

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi TPMB E.S

Laporan hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB E.S

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan dan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Profesi Bidan

Laporan hasil studi kasus ini sebagai sumbangan teoritis maupun Aplikatif dalam asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB E.S

d. Bagi Klien dan Masyarakat

Dengan Laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus serupa pernah dilakukan oleh I.R, 2024 dengan judul Karya Tulis Ilmiah “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny,Q.S di Puskesmas Manutapen Kota Kupang periode tanggal 15 Maret s/d 22 Mei 2024”.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan kehamilan normal dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP (subjektif, obkjektif, analisa dan penalaksanaan). Perbedaan pada penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu dilakukan pada waktu, tempat, dan subjek yang berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan di Puskesmas Manutapen Kota Kupang periode tanggal 15 Maret s/d 22 Mei 2024”., sedangkan penelitian ini dilakukan di Tpmb E,S pada tanggal 09 Mei sampai dengan 21 juni 2026 Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama melakukan asuhan kebidanan fisiologis.